

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian dan pengumpulan data serta setelah melakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pulau Moyo memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi wisata bahari unggulan di Sumbawa Besar. Akan tetapi masih membutuhkan beberapa faktor pendukung seperti adanya legalitas yang resmi, pengelolaan yang resmi, dan perhatian khusus dari pemerintah. Agar pemerintah Sumbawa Besar, pengelola dan masyarakat bisa memaksimalkan pengelolaan dan pengembangan untuk Pulau Moyo. Karena Pulau Moyo sendiri masih membutuhkan banyak fasilitas pendukung, sarana dan prasarana lainnya agar wisatawan nyaman untuk berkunjung ke Pulau Moyo. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Besar khususnya Dinas Pariwisata sedang gencar-gencarnya membuat berbagai program untuk menarik wisatawan salah satunya membuat event-event besar seperti Festival Moyo Festival Moyo sebagai event berskala nasional dan internasional dalam nuansa budaya Sumbawa dengan konsep lokasi menyatu dengan alam atau dilaksanakan di kawasan destinasi wisata. Event ini selalu di hadiri atau melibatkan ribuan orang, baik sebagai peserta kegiatan maupun tamu undangan, wisatawan dan pihak wartawan dari berbagai media. Adapun rangkaian kegiatannya antara lain jelajah wisata alam, Diving Pulau Moyo, Jambore konservasi, Karapan Kerbau, *Fashion Street*, Dialog wisata, Balap sampan, *international fishing contest*, Pacuan kuda joki cilik, expo UMKM dan membuat program *One day Tour in Moyo*, atau di sebut satu hari di Pulau Moyo yang mengharuskan wisatawan untuk satu hari berada di Pulau moyo, dengan cara itu wisatawan dapat sangat puas menikmati keindahan Pulau Moyo.

Adanya kepedulian masyarakat terkait obyek wisata Pulau Moyo, masyarakat membantu dalam penyampaian informasi kepada wisatawan obyek wisata Pulau Moyo, masyarakat terjun langsung dalam mempromosikan beberapa obyek wisata yang ada di Moyo.

B. SARAN

Dari hasil Penelitian terhadap obyek wisata Pulau Moyo penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat diantaranya adalah :

1. Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata selaku pengelola lebih memperhatikan kekurangan fasilitas yang saat ini ada di obyek wisata Pulau Moyo. dan bisa membantu membangun fasilitas – fasilitas yang di butuhkan guna meningkatkan angka kunjungan wisatawan.
2. perlu di lakukan pelatihan pembinaan tentang Pariwisata kepada pengelola dan masyarakat sekitar sehingga lebih mengerti tentang Pariwisata dan bagaimana cara pengembangannya.
3. Menciptakan peluang yaitu dengan membuka toko souvenir dan toko oleh-oleh khas Pulau Moyo .
4. Menjaga kelestariannya agar tetap terjaga dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar Pulau Moyo dengan menambahkan tempat sampah.
5. Perlu adanya penambahan fasilitas di Pulau Moyo seperti toilet umum, mushola, air tawar yang bersih villa dan plang penunjuk arah.
6. Menciptakan organisasi yang resmi agar Pulau Moyo bisa dikelola dengan baik.